

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini mengalami perubahan paradigma yang signifikan, dari pendekatan tradisional ke pendekatan yang lebih kontekstual dan berpusat pada siswa. Hal ini memerlukan seorang tenaga pendidik yang memiliki kompetensi manajemen yang inovatif dan kreatif untuk dapat mengadaptasi diri dengan cepat dan efektif terhadap perubahan. Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang bagi suatu bangsa, mutu pendidikan yang tinggi dapat menyumbang pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat daya saing dan kemajuan suatu negara. Maka dari itu penting untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam sistem pendidikan agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mutu pembelajaran siswa dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran yang mereka alami. Lingkungan yang merangsang, inklusif, dan mendukung dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik. Istilah pembelajaran memiliki hakekat perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Tekanan utamanya adalah “bagaimana membelajarkan” bukan “apa yang dipelajari”. Dengan demikian, pembelajaran adalah proses untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan efektif dan efisien. (U, 2018). Maka dalam proses kegiatan pembelajaran tenaga pendidik harus mampu berinteraksi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran dengan siswa.

Menurut laporan dari (Ayyubi, 2023), bahwa situasi pendidikan di Indonesia dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Dikemukakan bahwa sistem pendidikan di negara ini masih menghadapi berbagai kendala dan ketinggalan jika dibandingkan dengan perkembangan di negara lain. Fahmy Alaydroes, seorang anggota DPR dari Fraksi PKS, mengungkapkan bahwa tantangan yang mencolok meliputi isu dalam perekrutan dan penempatan guru

yang belum merata di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, terdapat permasalahan terkait kualifikasi dan kesejahteraan para pendidik. Namun demikian, menurut Fahmy, guru memiliki peran sentral dalam pelaksanaan pendidikan dan interaksi belajar-mengajar. Di tengah kondisi ini, sistem pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai kesulitan dan keterlambatan. "Bermacam-macam isu terkait penyelenggaraan pendidikan terus berlanjut, kompleks, dan menghadirkan ketidakpastian," ucapnya di Jakarta pada hari Selasa (2 Mei 2023). Terlebih lagi, tantangan dalam pendidikan nasional semakin rumit akibat adanya perubahan kurikulum yang dilakukan tanpa perencanaan yang teliti dan kolaboratif. Fahmy menyatakan bahwa jumlah guru yang tidak mencukupi dan kurang siap dalam menghadapi perubahan kurikulum mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, bahkan kehilangan tujuan dan konsentrasi. Selain itu, kesulitan dalam mengatasi ketidakmerataan peningkatan pendidikan nasional semakin kompleks. Menurut pandangannya, situasi di mana akses pendidikan dan kondisi fasilitas sekolah yang banyak yang rusak dan tidak memadai juga ikut memperburuk kesulitan tersebut. Fahmy Alaydroes berpendapat bahwa sejumlah isu ini timbul karena koordinasi dan kerja sama yang tidak cukup kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dianggap sebagai salah satu penyebab dari kegagalan pengelolaan reformasi pendidikan nasional. "Saat ini, kualitas pendidikan nasional kita tengah menurun, dan kita sudah terlambat dalam hal ini jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga," katanya. Tingkat minat dan keterampilan dalam membaca rendah, kemampuan numerasi atau sains juga rendah, dan upaya pendidikan karakter atau moral hanya sebatas ungkapan tanpa tindakan konkret.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan tersebut di atas bahwa kompetensi seorang tenaga pendidik yang berkualitas sangatlah diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Seorang tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Tenaga pendidik yang terlatih dengan baik, memiliki pendekatan pengajaran yang efektif, dan

memberikan dukungan kepada siswa dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran siswa.

Tenaga pendidik merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan, peran tenaga pendidik sebagai pengajar dan fasilitator. Namun, tidak semua tenaga pendidik memiliki kemampuan dan manajemen yang efektif untuk mengelola kelas, dan memotivasi siswa, sehingga tentunya berdampak pada mutu pembelajaran. Ditengah konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peningkatan mutu pembelajaran siswa menjadi krusial bagi pembangunan suatu negara.

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan hal yang urgent bagi tenaga pendidik, pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurangnya inovasi dalam metode mengajar membuat siswa kehilangan minat dalam belajar. Kurangnya fasilitas dan sumber daya pembelajaran yang memadai turut menyumbang pada rendahnya mutu pembelajaran. Tenaga pendidik, harus mempunyai daya pematik dalam merangsang siswa untuk meningkatkan minat belajar. Namun, karena dorongan jiwa yang mempunyai semangat tinggi dalam proses perubahan dari kepala Madrasah dan para tenaga pendidik, suatu revolusi pendidikan dimulai. Inovasi terus dilakukan untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan memanfaatkan teknologi pendidikan. Pelatihan harus rutin diberikan kepada para tenaga pendidik untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Kurikulum pun mengalami penyempurnaan agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Program-program ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran praktis harus ditingkatkan untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Orang tua harus terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dan mendukung kegiatan sekolah.

Proses pembelajaran merupakan jantungnya aktivitas pendidikan. Dalam mengembangkan mutu pembelajaran siswa, seorang tenaga pendidik yang merupakan potensi sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai peranan penting menguasai konten kurikulum dan trampil memberikan motivasi serta memberikan latihan yang bersifat kreatif. Keteladanan dan membangun kemauan siswa di dalam kelas, tetapi unsur-unsur lain seperti sarana dan prasarana serta

lingkungan yang kondusif merupakan syarat pendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga mutu pembelajaran siswa berkualitas baik.

Indikator mutu pembelajaran, yang dimaksud adalah kemampuan prestasi akademik, pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis dan kreatif: indikatornya tugas analisis kreativitas, kemandirian belajar: indikatornya kemampuan dalam melaksanakan tugas sendiri, sikap dan perilaku disiplin serta tanggung jawab: indikatornya partisipasi siswa dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Maka dari indikator-indikator tersebut mutu pembelajaran siswa akan tercapai dengan maksimal, apabila tenaga pendidik meningkatkan kompetensinya. Terdapat beberapa hal yang kurang maksimal di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, hal tersebut terlihat dari data prestasi siswa dalam kompetisi tingkat Kabupaten/Kota pada beberapa mata pelajaran, data ini merupakan data yang dijadikan observasi awal oleh peneliti yaitu:

No	Nama Kegiatan	Kelas	Tingkat	Tahun	Hasil
1.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Ekonomi	Individual	Kab/Kota	2020	Juara 1
2.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Matematika	Individual	Kab/Kota	2020	Juara 3
3.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Biologi	Individual	Kab/Kota	2020	Juara 3
4.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Ekonomi	Individual	Kab/Kota	2021	Juara 1
5.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Matematika	Individual	Kab/Kota	2021	Juara 3
6.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Matematika	Individual	Kab/Kota	2022	Juara 1
7.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Fisika	Individual	Kab/Kota	2022	Juara 1
8.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Ekonomi	Individual	Kab/Kota	2022	Juara 2
9.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Kimia	Individual	Kab/Kota	2022	Juara Harapan
10.	Kompetisi Sains Nasional (KSN-K) bidang Ekonomi	Individual	Kab/Kota	2022	Juara Harapan

Peneliti melakukan observasi awal, maka berdasarkan data tersebut diatas bahwa prestasi akademik hasil kompetisi tersebut kurang maksimal, karena mengalami penurunan prestasi terutama pada tahun 2021. Tenaga pendidik perlu meningkatkan kompetensi serta manajemen, seperti perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengembangan kompetensi melalui pelaksanaan pelatihan guru, peningkatan kualifikasi pendidikan, kolaborasi dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, meningkatkan kompetensi manajemen tenaga pendidik menjadi krusial dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Dengan mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam konteks ini, sekolah dan sistem pendidikan dapat lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen kelas, perencanaan kurikulum, dan penggunaan data untuk meningkatkan pengajaran, namun belum signifikan dengan mutu pembelajaran siswa. Sehingga, dalam proses perjalanan tersebut, kolaborasi dengan tim kepemimpinan sekolah dilakukan untuk menemukan kebutuhan pelatihan khusus guna meningkatkan keterampilan dalam memanje oleh para tenaga pendidik. Langkah ini melibatkan pengenalan program pelatihan yang intensif, dengan melibatkan ahli pendidikan, konsultan manajemen, dan praktisi pendidikan.

Tenaga pendidik perlu pelatihan yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan kelas yang efektif hingga penggunaan teknologi dalam proses pengajaran. Para tenaga pendidik diajak untuk membangun keterampilan kepemimpinan yang memungkinkan mereka memimpin dalam kelas dan menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah. Sistem evaluasi kinerja guru perlu diperbarui untuk mencerminkan aspek pengelolaan. Keterampilan manajemen kelas, kemampuan merancang pembelajaran berbasis data, dan upaya kolaboratif dalam tim pengajar menjadi fokus dalam penilaian kinerja. Melalui mentoring dan kolaborasi memastikan bahwa para tenaga pendidik memiliki ruang untuk berbagi ide, mendiskusikan tantangan, dan merancang solusi bersama. Ini menciptakan budaya kolaborasi yang mendukung pertumbuhan profesional berkelanjutan. Hal

ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang **Kompetensi Manajemen Tenaga Pendidik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Unsur manajemen tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal.
2. Fungsi manajemen tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal.
3. Alur kerja manajemen tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal.
4. Implementasi kompetensi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal.
5. Implikasi Implementasi kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Fungsi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
2. Implementasi kompetensi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
3. Implikasi implementasi kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu?
2. Bagaimana implementasi kompetensi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu?
3. Bagaimana implikasi implementasi kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan fungsi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
2. Mendeskripsikan implementasi kompetensi tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
3. Menganalisis implikasi implementasi kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
Kegunaan secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berdaya guna secara teoritis bagi tenaga pendidik, sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui penerapan pelatihan dan pengembangan kompetensi manajerial tenaga pendidik.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan secara praktis, diharapkan penelitian ini berguna sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan kontribusi berupa informasi mengenai penerapan pelatihan dan pengembangan kompetensi manajemen tenaga pendidik, dan juga untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi para pengelola sekolah.
- b. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, bagi kepala madrasah dan tenaga pendidik, sebagai upaya peningkatan kualitas kompetensi tenaga pendidik secara efektif dan efisien.
- c. Menambah wawasan keilmuan dalam mendeskripsikan kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun.
- d. Sebagai dasar ilmu pengetahuan dalam mendeskripsikan implementasi kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun.
- e. Memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam menganalisis implikasi implementasi kompetensi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun.